

**MOTIVASI BELAJAR KELAS XI MADRASAH ALIYAH RIYADLUL
MUTA'ALIMIN CIKARAMAT**



**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Oleh:

Muhamad Hasan Saepuroohman

NIM : 16250026

Pembimbing:

Abidah Muflihati, S.Th.I., M.Si.

NIP: 19770317 200604 2 001

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

2020



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-879/Un.02/DD/PP.00.9/06/2021

Tugas Akhir dengan judul : MOTIVASI BELAJAR KELAS XI MADRASAH ALIYAH RIYADLUL MUTA'ALIMIN CIKARAMAT

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMAD HASAN SAEPURROHMAN
Nomor Induk Mahasiswa : 16250026
Telah diujikan pada : Jumat, 09 April 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Abidah Muflihati, S.Th.I., M.Si

SIGNED

Valid ID: 60b6bd8256e2a



Penguji II

Muh. Ulil Absor, S.H.I., MA

SIGNED

Valid ID: 60b2e550ca818



Penguji III

Drs. H. Suisyanto, M.Pd

SIGNED

Valid ID: 60b30f5039685



Yogyakarta, 09 April 2021

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 60b6ee8e20cd5

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Hasan Saepurrohman

NIM : 16250026

Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Riyadlul Muta'alimin Cikaramat** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 01 April 2021

Yang menyatakan,



Muhamad Hasan Saepurrohman

NIM : 16250026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhamad Hasan Saepurrohman
Nim : 16250026
Judul skripsi : Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Riyadlul Muta'alimin Cikaramat

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/ Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 05 April 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Ilmu Kesejahteraan Sosial,



Siti Solechah, S.Sos., M.Si.
NIP: 19830519 200912 2 002

Pembimbing,

Abidah Muflihati, S.Th.I., M.Si.
NIP: 19770317 200604 2 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Tulisan ini saya persembahkan untuk teman, saudara, orangtua, guru, dan semua yang peduli dengan kesejahteraan siswa dan temannya. Semoga selalu sehat dan manfaat”



MOTTO

Sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi yang lainnya. -Al-

Mahfudhaat

المجاهدة مفتاح الهداية . والخدمة مفتاح الكرامة

“Mujahadah adalah kunci mendapatkan hidayah (petunjuk). Mengabdikan (memberi bantuan, memberi nilai tambah pada orang lain) adalah kunci mendapat kemuliaan” -KH. Jalal Suyuti, S.H.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis haturkan kepada pemilik alam dua alam yang di dalamnya kita hidup dan belajar. Hidup dengan segala nikmat dan anugerah-Nya, belajar tentang-Nya melalui segala macam hal yang Dia anugerah kan kepada kita. Syukur atas kehendaknya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan segala macam suka dan dukanya.

Allahumma Shalli 'Alaa Sayyidina Muhammad, adalah kalimat yang seyogyanya tersampaikan kepada ia yang melaluinya Allah mewajibkan shalat, yang kepadanya Allah bershawat, yang dengannya Allah turunkan nikmat iman dan islam, yakni Sayyidina Muhammad SAW. Juga kepada keluarga, sahabat, tabi'in, dan seluruh umat islam di dunia.

Kemudian, dengan pikiran dan hati yang sehat, penulis sadar bahwa keberhasilan penulisan ini juga karena adanya dukungan dan Kerjasama dari orangtua, dosen, teman-teman dan para siswa dan guru Madrasah Aliyah Riyadlul Muta'alimin Cikaramat. Oleh karena itu penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S,Ag., M.A. sebagai Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi beserta jajarannya

3. Ibu Siti Solechah, S.Sos., M.Si._Ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial beserta jajarannya
4. Bapak Lathiful Khuluq, MA, Ph.D. sebagai Dosen Pembimbing Akademik (DPA)
5. Ibu Abidah Muflihati, S.Th.I., M.Si. sebagai Dosen Pembimbing Skripsi (DPS)
6. Keluarga besar Madrasah Aliyah Riyadlul Muta'alimin Cikaramat
7. Keluarga di rumah, Bapak KH. Surahmat, Ummi Hj. Nenoh Hasanah, Siti Maemunah, Siti Rahmah Hasanah, Ahmad Hasan Saepurrohman, Mirham Husaini, Siti Ruqoyah Roudlatul Hasanah, M. Ilham Yasir, dan penyemangat di penghujung skripsi keponakan Neng Khadijah Achla Nafsa. Penulis haturkan berjuta terima kasih, atas dukungan dan kepercayaannya serta kasih sayang yang diberikan.
8. Keluarga besar Ahmad Syafi'i Academy PP. Wahid Hasyim Yogyakarta, Bapak H. Muhammad Nur Wachid dan Ibu Susilani Ani Mahfiroh, Ning Bulan Putri Nurea dan Gus Mohammad Rich Reagan. Sebagai guru yang kepada mereka penulis menimba ilmu, belajar dan terus belajar. Mengenal makna kehidupan yang selama ini penulis tidak mengenalnya.
9. Keluarga besar PP. Wahid Hasyim Yogyakarta. Bapak KH. Jalal Suyuthi, SH. Dan Ibu Nelly Ummi Halimah Jalal, Gus Reza, Gus Rafi, dan Ning Fada. Yang kepada mereka penulis belajar menomorsatukan Allah dan menghormati orang lain. Belajar lebih dalam tentang makna di balik segala bentuk

anugerah yang Allah berikan. Belajar ketawadlu'an dan kerja keras. *Al-Mujahadah Miftah Al-Hidaayah, wa Al-Khidmah Miftah Al-Karamah.*

10. Keluarga besar Kamulan School. Miss dan Uncle serta para orangtua dan pihak-pihak terkait. Terima kasih atas kepercayaannya, penulis banyak belajar selama berkhidmat di kamulan school.
11. Keluarga besar MI Wahid Hasyim. Pak Rasyid, Pak Syukron, dan Para guru serta para santri khususnya santri-santri takhasus yang senantiasa kebersamai penulis dalam berbagi pengetahuan.
12. Keluarga besar pengurus ASA, khususnya pengurus harian Pak Artisto, Bu Dewi, Bu Maya, Pak Rafi, Bu Puja dan juga Pak Rosyid. Dari mereka penulis belajar untuk selalu menjunjung tinggi visi-misi pesantren, mengutamakan kepentingan Bersama tanpa mengesampingkan kepentingan pribadi. Mohon maaf atas segala khilaf salah karena belum mampu bekerjasama dengan baik, terima kasih atas pembelajarannya yang berharga.
13. Keluarga besar An-Nur squad (asrama an-nur) yang selalu kebersamai penulis sejak tahun 2017- sekarang. Mas Ahmad, Mas Rofi, Mas Lana, Mas Adi, Mas Faisal, Mas Fiqi, Mas Gofirin Ahmad, Mas Hibat, Mas Eka, Mas Jimli, yang sudah me;mbersamai penulis untuk pertama kalinya di asrama ini. Terima kasih telah memberi tempat yang nyaman dan positif.
14. Teman-teman seperjuangan MI Cikaramat-Sukabumi, SMP dan SMA Plus Al-Ittihad Cianjur, Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta.

15. Teman-teman seperjuangan Ilmu Kesejahteraan Sosial 2016. Terkhusus kepada pengurus Angkatan Ikatan Keluarga Kesejahteraan Sosial, terima kasih dan mohon maaf atas segala khilaf salah dan berbagai macam bentuk ketidakbertanggungjawaban penulis selama menjabat sebagai pengurus Angkatan.
16. Teman-teman pengurus harian LP3S, Dany Mustafa, Nikamul Qohar, Novianto Fajar, Maulida Cahyaning Tyas, Hani Puspita, Siti Komariyah, dan Fiqi Munayyah.
17. Keluarga besar KKN tematik Konservasi Desa Pagergunung, Pageruyung, Kendal, Bapak Ardyan Pramudya, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Lapangan, khususnya kelompok 3 Dusun Sokokarang, Afin, Dany, Bukhori, Rifa, Bela, Salma, Rara, Anjani, Adell, dan Nada. Terima kasih telah memberikan pengalaman yang luar biasa. Meski waktu yang kita lewati kurang dari 2 bulan.
18. Keluarga besar Dusun Soko Karang, khususnya Pak Pujo dan keluarga, yang telah bersedia menerima penulis dan teman-teman dengan baik selama KKN di sana.
19. Keluarga besar LKS Al-Ikhlas Kulonprogo. Bapak Imam Subarno, Bapak Syahrin, Ibu Danti, Kang Rin, Kang Syarif, Mbak Mila, dan adik-adik luar biasa yang telah memberikan tempat belajar yang luar biasa bagi penulis selama melaksanakan praktek pekerjaan sosial di sana.

20. Dosen Inspiratif bapak Muhammad Izzul Haq, S.Sos., M.Sc. dan Ibu Arin Mamlaka Kalamika, S.Sos., M.A.,

21. Terakhir teman-teman terdekat yang selama ini kebersamai perjuangan penulis. Teman-teman seperjalanan yang hubungannya terikat sejak awal perkuliahan hingga sekarang. Ryan Andri Atmoko, Ardiansyah Putra, Andri Muhammad, Hani Puspita Dewi, Nurul Baiti, Maulida Cahyaning tyas, Bella Venitia Tiffany. Terima kasih telah menerima penulis sebagai bagian dari lingkungan pertemanan yang menyenangkan. Terima kasih juga untuk Firhatul Bayyinah yang telah kebersamai penulis sejak tahun 2019 – sekarang, yang telah memberi energi positif, semangat dan motivasi bagi penulis selama menjalani kehidupan sebagai santri juga mahasiswa di Yogyakarta.

Penulis berdoa, semoga mereka mendapatkan rahmat dari Allah SWT. Sehingga bisa menikmati hidup dengan baik dan penuh kemanfaatan, selamat dunia hingga akhirat. Amiin

Yogyakarta, 01 April 2021

Penulis,



Muhamad Hasan Saepurrohman

NIM : 16250026

ABSTRAK

ANALISIS MOTIVASI BELAJAR KELAS XI MADRASAH ALIYAH RIYADLUL MUTA'ALIMIN CIKARAMAT

Penelitian ini menjawab pertanyaan seberapa tinggi tingkat motivasi belajar siswa kelas XI Madrasah Aliyah Riyadlul Muta'alimin Cikaramat dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar tersebut. Pertanyaan tersebut muncul dari sebuah persoalan beberapa siswa yang tidak masuk lebih dari 3 kali dalam kurun waktu bulan Juli September 2020. Kemudian berdasarkan pemaparan para guru, ada dua sampai tiga siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kombinasi (*mixed method*) dengan strategi eksplanatoris sekuensial (*explanatory sequential strategy*). Sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas XI MA Riyadlul Muta'alimin Cikaramat. Dengan rincian, 36 siswa sebagai responden dalam pengumpulan data kuantitatif dan 5 Informan dalam pengambilan data kualitatif. Adapun kelima informan tersebut terdiri dari 1 siswa bermotivasi tinggi, 1 siswa bermotivasi sedang, 1 siswa bermotivasi rendah, dan 2 guru kelas XI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas atau 72,2% siswa kelas XI bermotivasi belajar sedang. 19,4% siswa bermotivasi tinggi, dan 8,3% siswa bermotivasi rendah. Motivasi belajar siswa kelas XI dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah cita-cita, kemampuan belajar, kondisi siswa, kondisi lingkungan, dan upaya guru dalam membelajarkan siswa. secara umum di lapangan factor yang paling mempengaruhi siswa adalah faktor kondisi lingkungan khususnya kondisi sosial ekonomi keluarga.

Kata kunci : Motivasi Belajar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori.....	12
1. Motivasi Belajar.....	12
G. Sistematika Pembahasan.....	22
BAB II : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Definisi Konseptual	28
C. Definisi Operasional.....	29
D. Lokasi dan Subjek Penelitian	32
E. Instrumen Penelitian.....	33
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36

	G. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	39
	H. Teknik Analisis Data	48
	I. Alur Penelitian.....	50
BAB III :	KONDISI MADRASAH ALIYAH RIYADLUL MUTA'ALIMIN CIKARAMAT	
	A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Riyadlul Muta'alimin Cikaramat	55
	B. Gambaran Umum Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah	61
BAB IV :	ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH RIYADLUL MUTA'ALIMIN CIKARAMAT	
	A. Tingkat Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Riyadlul Muta'alimin Cikaramat.....	65
	B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Riyadlul Muta'alimin Cikaramat	77
BAB V:	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	99
	B. Saran.....	100
	DAFTAR PUSTAKA	103
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	106

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Definisi Operasional	29
Tabel 2.2 Kriteria Keputusan.....	31
Tabel 2.3 kisi-kisi motivasi belajar sebelum uji coba	34
Tabel 2.4 kisi-kisi motivasi belajar setelah uji coba.....	35
Tabel 2.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Kuesioner 1	40
Tabel 2.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Kuesioner 2	40
Tabel 2.7 Hasil Uji Validitas Instrumen Kuesioner 3	41
Tabel 2.8 Hasil Uji Validitas Instrumen Kuesioner 4	42
Tabel 2.9 Hasil Uji Validitas Instrumen Kuesioner 5	42
Tabel 2.10 Hasil Uji Validitas Instrumen Kuesioner 6.....	43
Tabel 2.11 Hasil Uji Validitas Instrumen Kuesioner 7.....	43
Tabel 2.12 Hasil Uji Validitas Instrumen Kuesioner 8.....	44
Tabel 2.13 Hasil Uji Validitas Instrumen Kuesioner 9.....	44
Tabel 2.14 Hasil Penjumlahan Kelompok Data.....	46
Tabel 3.1 Struktur Lembaga.....	57
Tabel 3.2 Data Guru.....	59
Tabel 3.3 Data Siswa	60
Tabel 3.4 Daftar Fasilitas.....	60
Tabel 3.5 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	61
Tabel 3.6 Tingkat Usia Responden.....	62
Tabel 3.7 Data Responden Berdasarkan Tempat Tinggal	63
Tabel 3.8 Data Responden Berdasarkan Riwayat Pendidikan	64
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Hasil Penjumlahan Skor	66
Tabel 4.2 Persentase Kategori Indikator 1	67
Tabel 4.3 Persentase Kategori Indikator 2	68
Tabel 4.4 Persentase Kategori Indikator 3	69
Tabel 4.5 Persentase Kategori Indikator 4	70

Tabel 4.6 Persentase Kategori Indikator 5	71
Tabel 4.7 Persentase Kategori Indikator 6	72
Tabel 4.8 Persentase Kategori Indikator 7	73
Tabel 4.9 Persentase Kategori Indikator 8	74
Tabel 4.10 Persentase Kategori Indikator 9	75
Tabel 4.11 Persentase Kategori Motivasi Belajar.....	76



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Histogram Kategori Indikator 1.....	67
Gambar 4.2 Histogram Kategori Indikator 2.....	68
Gambar 4.3 Histogram Kategori Indikator 3.....	69
Gambar 4.4 Histogram Kategori Indikator 4.....	70
Gambar 4.5 Histogram Kategori Indikator 5.....	71
Gambar 4.6 Histogram Kategoroi Indikator 6.....	72
Gambar 4.7 Histogram Kategori Indikator 7.....	73
Gambar 4.8 Histogram Kategori Indikator 8.....	74
Gambar 4.9 Histogram Kategori Indikator 9.....	75
Gambar 4.10 Histogram Kategori Motivasi Belajar	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar sebagai bentuk hak pendidikan bagi setiap anak merupakan hal yang harus diperjuangkan. Sebagaimana yang tertuang dalam UU No. 35 Tahun 2014 pasal 9 ayat (1) tentang perubahan atas UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak bahwa “Setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakat.”¹ Siswa yang mampu memenuhi hak belajarnya merupakan siswa yang berfungsi sosial. Sebagaimana yang tertuang dalam UU No. 14 Tahun 2019 pasal 1 ayat (3) tentang Pekerjaan Sosial:

Keberfungsian Sosial adalah suatu kondisi yang memungkinkan individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat mampu memenuhi kebutuhan dan hak dasarnya, melaksanakan tugas dan peranan sosialnya, serta mengatasi masalah dalam kehidupannya.²

Terpenuhinya hak dan kebutuhan belajar sebagai indikator utama kesejahteraan siswa perlu dijaga serta didukung kelangsungannya guna tercapainya tujuan belajar siswa itu sendiri. Diantara hal yang dapat mendukung tercapainya tujuan belajar adalah motivasi belajar.

¹ Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, pasal 9 ayat (1).

² Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2019 tentang Pekerjaan Sosial, pasal 1 ayat (3).

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan tersebut sehingga tujuannya tercapai.³ Pada umumnya ada banyak hal yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa, namun secara psikis motivasi belajar merupakan yang paling berperan memberikan pengaruh. Adanya motivasi belajar dalam diri seseorang memungkinkan tingkat keberhasilan belajarnya naik.⁴

Motivasi belajar juga memiliki peranan penting terhadap tumbuhnya gairah atau semangat siswa dalam belajar. Dengan demikian, siswa yang bermotivasi tinggi memiliki energi yang mumpuni untuk melakukan kegiatan belajar.⁵ Sehingga siswa dapat melaksanakan fungsinya sebagai pelajar dengan baik. Motivasi belajar menjadi pendorong bagi siswa untuk mencapai tujuannya. Dengan motivasi belajar siswa akan menjalani kegiatan belajar dengan penuh kesungguhan. Kesungguhan dalam belajar inilah salah satu bukti pentingnya motivasi belajar bagi siswa.

Sardiman mengemukakan ciri-ciri motivasi belajar pada siswa, diantaranya; 1) tekun dalam menyelesaikan tugas, 2) ulet dalam menghadapi kesulitan, 3) menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, 4) lebih

³ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, cet. 24 (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2018), hlm. 75.

⁴ *Ibid.*

⁵ *Ibid.*

senang belajar secara mandiri, 5) cepat bosan dengan kegiatan-kegiatan yang bersifat rutin, 6) dapat mempertahankan pendapatnya, 7) tidak mudah melepaskan sesuatu yang dia yakini, 8) senang mencari dan memecahkan permasalahan. Siswa dengan ciri-ciri demikian dikategorikan sebagai siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi.⁶

Proses belajar sebagai perjalanan siswa untuk mencapai tujuan/kesuksesannya seringkali mendapat hambatan yang mengganggu. Umumnya hambatan itu berupa malas, belajar hanya untuk mengejar nilai akademis yang tinggi, menganggap diri sendiri sebagai anak yang tidak pandai, benci pada mata pelajaran tertentu, metode belajar yang kurang tepat, dan semangat belajar yang tidak konsisten.⁷ Sehingga dengan hambatan-hambatan tersebut, proses pemenuhan hak dan kebutuhan siswa sebagai pelajar terganggu.

Hambatan-hambatan tersebut biasanya disebabkan oleh beberapa faktor. Annisa Afiananda Rizqi dkk, dalam penelitiannya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mengungkapkan bahwa motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor keluarga dan faktor sekolah. Lebih lanjut, mereka mengemukakan faktor sekolah meliputi hubungan siswa dengan guru, hubungan siswa dengan teman sekolah serta

⁶ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, cet. 24 (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2018), hlm. 83.

⁷ Glenn Ardi, "6 Masalah Utama dalam Belajar dan Solusinya", Zenius.net, <https://www.zenius.net/blog/7278/masalah-belajar-tips-solusi>, diakses tanggal 03 Oktober 2020.

fasilitas sekolah, sedangkan faktor keluarga meliputi pola asuh, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, ekonomi dan latar belakang budaya.⁸

Akibat yang ditimbulkan oleh faktor-faktor tersebut berupa perubahan dalam diri siswa, baik perubahan positif ataupun negatif. Dimiyati berpendapat bahwa sebagian unsur lingkungan dapat mendorong namun sebagian lainnya menghambat kegiatan belajar. Kemudian siswa dapat menentukan sendiri akan memilih menjadikannya sebagai pendorong untuk belajar dengan giat ataupun tidak.⁹ Seperti yang dialami oleh siswa-siswi kelas XI Madrasah Aliyah Riyadlul Muta'alimin Cikaramat. Kelas XI merupakan kelas dengan tingkat kehadiran siswa yang kurang baik. Tercatat dalam rekapitulasi daftar hadir siswa dalam kurun waktu 3 bulan terakhir sekitar 40% atau 16 dari 40 siswa tidak hadir minimal 1 dari 4 pelajaran setiap harinya.¹⁰ Sementara menurut hasil wawancara dengan Siti Ridoh, Nurlela, Sanudin, Muhammad Abdul Bashir, dan Irma selaku guru mata pelajaran kelas XI, ada 2 sampai 3 dari 40 siswa tidak mengerjakan tugas, kemudian 60% siswa tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan serta tidak ikut andil dalam proses pembelajaran, baik memberikan pendapat atau berlomba mengerjakan soal

⁸ Annisa Afiananda Rizqi, dkk, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar", *Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol. 6:2 (April 2018), hlm. 1.

⁹ *Ibid*, hlm. 12.

¹⁰ Dokumen Rekapitulasi Daftar Hadir Kelas XI MA Riyadlul Muta'alimin Cikaramat, 16 Juli -20 September 2020.

dan presentasi.¹¹ Padahal madrasah sudah mengakomodir kurikulum 2013 yang seharusnya menjadikan para siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Madrasah Aliyah Riyadlul Muta'alimin Cikaramat merupakan satu diantara lima Madrasah Aliyah yang berbasis pesantren. Berdiri tahun 2016 di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Riyadlul Muta'alimin. Setiap siswa diwajibkan tinggal di pondok pesantren dan mengikuti setiap kegiatannya. Oleh karena itu, peserta didik Madrasah Aliyah Riyadlul Muta'alimin Cikaramat selain berstatus sebagai siswa juga berstatus sebagai santri. Sampai saat ini Madrasah Aliyah Riyadlul Muta'alimin Cikaramat sudah meluluskan 2 angkatan siswa. Madrasah Aliyah Riyadlul Muta'alimin Cikaramat berlokasi di pelosok desa Mekarsari, kecamatan Ciracap dengan rata-rata tingkat ekonomi masyarakat menengah kebawah serta tingkat pendidikan mayoritas lulusan SLTP. Sehingga pendidikan di daerah ini terbilang tidak sebaik di daerah perkotaan, khususnya dari segi kesadaran akan pentingnya pendidikan dan semangat belajar. Oleh karena itu, persoalan belajar masih dialami oleh beberapa siswanya.

Dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang motivasi belajar para siswa di kelas XI Madrasah Aliyah Riyadlul Muta'alimin Cikaramat. Oleh karena itu, penulis mengangkat sebuah

¹¹ Wawancara dengan Siti Ridoh, Nurlela, Sanudin, Muhammad Bashir, Irma, Guru MA Riyadlul Muta'alimin Cikaramat, 23 September 2020.

judul **“Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Riyadlul Muta’alimin Cikaramat”**

B. Rumusan Masalah

1. Seberapa tinggi tingkat motivasi belajar siswa kelas XI Madrasah Aliyah Riyadlul Muta’alimin Cikaramat?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas XI Madrasah Aliyah Riyadlul Muta’alimin Cikaramat?

C. Tujuan

1. Mengetahui tingkat motivasi belajar siswa kelas XI Mdrasah Aliyah Riyadlul Muta’alimin Cikaramat.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas XI Madrasah Aliyah Riyadlul Muta’alimin Cikaramat.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengaplikasian teori dari teori yang telah ada untuk memperluas wacana dalam bidang kesejahteraan sosial di sekolah khususnya mengenai kesejahteraan siswa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para guru, tenaga kependidikan, dan siswa dalam membantu siswa untuk memenuhi hak dan kebutuhannya sebagai pelajar juga memberikan pelayanan terbaik guna membantu mencapai cita-cita para siswa sehingga kesejahteraannya dapat tercapai.

E. Kajian Pustaka

Penelitian tentang motivasi belajar siswa telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti. Akan tetapi dengan karakteristik yang khas dari subjek dan tempat penelitian serta metode yang digunakan, penelitian ini tentu berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Selain berfokus pada tingkat motivasi siswa, penelitian ini juga menggali berbagai faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa terlebih subjek dalam penelitian ini bertempat tinggal di Pondok Pesantren. Sedangkan penelitian sebelumnya hanya berfokus pada tingkat motivasi belajar siswa atau analisis faktor motivasi belajar. Beberapa penelitian tentang motivasi belajar siswa yang telah dilakukan, antara lain:

1. Penelitian oleh Ufi Lutfiyah mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas V di SDIT Insan Mulia Tangerang Selatan". Ufi menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan

pengumpulan data menggunakan teknik observasi, angket dan wawancara dalam pengumpulan data dari 22 subjek penelitian. Hasil penelitiannya menunjukkan sebanyak 40% motivasi belajar siswa SDIT Insan Mulia dipengaruhi oleh cita-cita dan aspirasi, kemampuan siswa, kondisi siswa, dan kondisi lingkungan. 35% dipengaruhi oleh unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, serta 26% dipengaruhi oleh upaya guru dalam membelajarkan siswa. Faktor-faktor tersebut memiliki tingkat pengaruh yang relatif sama yakni antara 35-40 %, artinya masuk dalam kategori cukup. kecuali upaya guru dalam membelajarkan siswa memiliki persentase 20% (masuk dalam kategori kurang) dalam pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa.¹² Persamaan dengan penelitian ini adalah tujuan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Perbedaannya yaitu peneliti ingin mengetahui tingkat motivasi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Metode penelitian yang digunakan adalah *mixed methods* (metode campuran) dengan strategi eksplanatori sekuensial. Pengambilan data menggunakan tiga instrument yakni angket, wawancara dan studi dokumenter. Tempat penelitian merupakan sekolah berbasis pesantren.

¹² Ufi Lutfiyah, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas V di SDIT Insan Mulia Tangerang Selatan*, Skripsi (Jakarta: Program Studi PGMI, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah, 2014).

2. Penelitian oleh Rima Rahmawati yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Piyungan pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2015/2016”, dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel berjumlah 102 dari total populasi 140 siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa Kelas X SMA Negeri 1 Piyungan dipengaruhi oleh beberapa factor, diantaranya fasilitas belajar, lingkungan keluarga, peran guru, ketertarikan terhadap materi, lingkungan teman, cita-cita, dan kondisi siswa. Ketujuh faktor tersebut memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Namun yang paling mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah lingkungan keluarga 29,8% dan fasilitas belajar 14%, sementara 56,2% disumbang oleh faktor-faktor lainnya.¹³ Persamaan dengan penelitian ini adalah tujuan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor dan tingkat motivasi belajar siswa. Perbedaannya yaitu metode penelitian yang digunakan adalah *mixed methods* (metode campuran) dengan strategi eksplanatori sekuensial. Pengambilan data menggunakan tiga instrumen yakni angket, wawancara dan studi dokumenter. Tempat penelitian merupakan sekolah berbasis pesantren.

¹³ Rima Rahmawati, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Piyungan pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2015/2016*, Skripsi (Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016).

3. Penelitian oleh Gita Frimar Lesi Ayu, Dewi Koryati, dan Riswan Jaenudin yang berjudul “Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X Program Lintas Minat pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 16 Palembang” mereka memfokuskan penelitian motivasi belajar dalam dua kategori yakni motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik.

Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa angket dan wawancara. 52 peserta didik kelas X MIPA dijadikan subjek dalam penelitian ini. Dari penelitian tersebut, didapat hasil bahwa tingkat motivasi belajar peserta didik program lintas minat pada mata pelajaran ekonomi dari segi intrinsik sebesar 74,23% atau 38 siswa yang tergolong dalam kategori tinggi dengan indikator paling dominan adalah adanya dorongan (dari diri sendiri) dalam belajar. Sementara dari segi ekstrinsik sebesar 79,78% atau 41 siswa juga termasuk dalam kategori tinggi, dengan indikator dominan adanya kegiatan yang menarik dalam proses pembelajaran.¹⁴ Persamaan dengan penelitian ini adalah tujuan penelitian untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa dan teknik pengambilan data menggunakan angket dan wawancara. Perbedaannya yaitu metode penelitian yang digunakan adalah *mixed methods* (metode campuran) dengan strategi eksplanatori

¹⁴ Gita Frimar Lesi Ayu, dkk, “Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X Program Lintas Minat pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 16 Palembang”. *Jurnal Profit*, vol. 6:1, (Mei 2019).

sekuensial ditambah Teknik pengumpulan data studi dokumenter dan tempat penelitian merupakan sekolah berbasis pesantren.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Mega Aprilia Zulfa dengan judul “Hubungan Antara *School Well-Being* dengan Motivasi Belajar pada Siswa SMA Negeri 6 Banda Aceh”. Berangkat dari kondisi lingkungan dan upaya membelajarkan siswa sebagai bagian dari faktor motivasi belajar siswa, Mega meyakini bahwa *school well-being* sebagai sebuah keadaan sekolah yang memungkinkan individu dapat memenuhi kebutuhan dasarnya harus diterapkan di lingkungan sekolah. Oleh karena itu Mega hendak meneliti hal tersebut dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara *school well-being* dengan motivasi belajar. Metode yang digunakan dalam penelitiannya adalah metode penelitian kuantitatif, sampel dalam penelitian ini berjumlah 130 dari 192 siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan positif antara *school well-being* dengan motivasi belajar pada siswa SMA Negeri 6 Banda Aceh. Melalui analisis berdasarkan uji korelasi Pearson menunjukkan nilai $r=0,677$ merupakan korelasi positif, $p=0,000$ ($p < 0,05$). Dari hasil analisis tersebut dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan positif antara *school well-being* dengan motivasi belajar pada siswa SMA Negeri 6 Banda Aceh.

5. Salma Amanillah dan Dewi Rosiana juga telah melakukan penelitian mengenai hubungan *school well-being* dengan motivasi belajar yang dilakukan pada siswa kelas XI MA X. Dilatarbelakangi oleh adanya

ketidaksesuaian antara nilai akreditasi sekolah (terakreditasi A) dengan keadaan sebenarnya yang dirasakan oleh para siswa. data tersebut ia dapatkan dari hasil survey pendahuluan. Penelitiannya dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang melibatkan 56 responden dari siswa kelas XI. Hasilnya terdapat hubungan yang positif antara *school well-being* dengan motivasi belajar dengan koefisien korelasi sebesar 0,614. Hubungan positif itu menunjukkan bahwa semakin tinggi *school well-being* (kesejahteraan) siswa, maka semakin tinggi pula motivasi belajarnya. Hal itu menunjukkan bahwa *school well-being* merupakan variabel yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

F. Kerangka Teori

1. Motivasi Belajar

a. Definisi Motivasi Belajar

Menurut Syafi'i proses belajar dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang dapat menunjang keberlangsungannya. Salah satu penunjang utama proses tersebut adalah motivasi belajar siswa yang tertanam dan terjaga dengan baik.¹⁵ motivasi belajar sangat dibutuhkan dalam proses belajar siswa.

Motivasi dapat mengakibatkan terjadinya perubahan energi pada diri manusia, sehingga motivasi ini akan bergelut dengan persoalan psikis untuk kemudian menghasilkan tindakan terhadap sesuatu. Sebagaimana yang

¹⁵ Ros Lina, "Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar, Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar", *Future: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, (September 2015), hlm. 4.

diungkapkan Mc Donald bahwa motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan didahului oleh respon terhadap tujuan.¹⁶ Semua ini didorong oleh adanya tujuan, kebutuhan dan keinginan dari seseorang.

Peran penting motivasi belajar dalam proses belajar adalah untuk menumbuhkan semangat dalam belajar. Sehingga dengan adanya motivasi belajar yang tinggi akan memunculkan energi untuk belajar dengan baik.¹⁷ Menurut Sardiman motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang memicu terjadinya belajar, menjamin kelangsungannya dan memberi arah demi tercapainya suatu tujuan. Ia juga mengatakan bahwa motivasi belajar juga berkaitan erat dengan keberhasilan seseorang dalam belajar.¹⁸

Menurut Alderfer motivasi belajar adalah suatu dorongan dari dalam dan luar diri siswa yang memicu tindakan atau perbuatan untuk mencapai tujuan, sehingga terjadi perubahan perilaku pada diri siswa.¹⁹ ia juga berpendapat bahwa motivasi belajar adalah kecondongan siswa untuk belajar

¹⁶ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, cet. 24 (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2018), hlm. 73.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 75.

¹⁸ *Ibid*.

¹⁹ Randy Wijaya, "Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar pada SMP Kristen Kalam Kudus Pematangsiantar", *Jurnal Maker*, vol.2:1, (Juni 2016).

yang didorong oleh keinginan yang kuat untuk mendapatkan hasil belajar terbaik.²⁰

Sejalan dengan pendapat Alderfer, Menurut Hamzah B. Uno hakikat motivasi belajar adalah dorongan dari dalam dan luar diri siswa yang sedang belajar sehingga memunculkan perubahan perilaku yang pada umumnya didukung pula oleh beberapa unsur. Menurutnya dorongan tersebut memiliki peranan besar dalam proses belajar siswa.²¹ salah satu unsur munculnya motivasi belajar adalah dengan terpenuhinya kebutuhan dasar siswa yang meliputi kebutuhan material, spiritual dan sosial.²² Dengan terpenuhinya tiga kebutuhan dasar tersebut, dimungkinkan motivasi akan muncul sehingga dapat menopang siswa untuk menjalankan fungsinya dengan baik.

Fungsi utama siswa adalah sebagai pembelajar. Dalam perjalanannya, pembelajar diartikan sebagai seseorang yang sungguh-sungguh dalam mempelajari sesuatu.²³ Disamping itu, pembelajar juga memiliki hak dan kewajibannya sendiri, diantaranya adalah mendapatkan pendidikan dan pelayanan pendidikan yang layak.

²⁰ Ghullam Hamdu dan Lisa Agustina, "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar", *Jurnal Penelitian Pendidikan* 81, vol. 12:1, (April 2011). hlm. 83.

²¹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengaruhnya*, cet. 7 (Jakarta, Bumi Aksara, 2011), hlm. 23

²² Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, pasal 1 ayat (1).

²³ KBBI daring, "ajar", <https://kbbi.web.id/ajar>, diakses pada tanggal 23 april 2021.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi siswa untuk melakukan kegiatan belajar sehingga tujuannya tercapai.

b. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Macam atau jenis-jenis motivasi yang diartikan sebagai daya penggerak dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Dari dasar pembentukannya, menurut Arden N. Frandsen motivasi dibagi menjadi dua jenis; *pertama*, Motivasi bawaan adalah motif yang telah ada sejak lahir, motivasi itu ada tanpa dipelajari. Yang termasuk dalam jenis motivasi ini adalah dorongan untuk makan, minum, istirahat, seksual dan sebagainya. Kehadirannya dalam diri seseorang sudah ada sejak ia dilahirkan tanpa harus dipelajari terlebih dahulu. Frandsen menamainya dengan *Physiological Drives*.

Kedua, Motivasi yang dipelajari merupakan motif-motif yang timbul karena dipelajari motivasi ini juga disebut dengan motif yang diisyaratkan secara sosial. Beberapa hal yang termasuk dalam jenis motivasi ini adalah dorongan untuk belajar atau mengajar di masyarakat, dan lain-lain. Frandsen mengistilahkannya dengan *Affiliative Needs*, sebab dengan adanya proses berhubungan dan bekerjasama dalam masyarakat kepuasan diri akan tercapai,

tanpa terkecuali dalam kegiatan belajar, hal ini dapat membantu dalam usaha mencapai tujuan.²⁴

Sementara berdasarkan sumbernya, Sardiman mengemukakan motivasi dibagi menjadi dua jenis; *pertama*, Motivasi intrinsik, merupakan motif-motif yang muncul dari dalam diri sendiri tanpa perlu adanya rangsangan dari luar. Hal ini dikarenakan dalam diri seseorang sudah ada dorongan sendiri untuk melakukan sesuatu. Kemudian, jika dilihat dari segi tujuan kegiatan belajar yang dilakukan, maka motivasi intrinsik ini dapat diartikan sebagai keinginan mencapai tujuan belajar itu sendiri. Dengan demikian, motivasi intrinsik juga dapat dikatakan sebagai bentuk motivasi yang mendorong permulaan dan proses belajar secara terus menerus berdasarkan dorongan yang muncul dari dalam diri yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

Kedua, Motivasi ekstrinsik, adalah motif-motif yang berfungsi karena adanya stimulus dari luar diri seseorang. Selain itu, motivasi ini juga dapat dikatakan sebagai bentuk motivasi yang mendorong permulaan dan proses belajar secara terus menerus berdasarkan dorongan dari luar diri siswa yang secara tidak mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Hal ini dikarenakan motif yang timbul untuk melakukan kegiatan belajar datang dari luar, seperti belajar karena besok akan ujian, belajar karena ingin dikatakan siswa rajin

²⁴ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, cet. 24 (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2018), hlm. 87.

oleh teman-temannya, dan sebagainya. Motif-motif tersebut bukanlah sesuatu yang bersifat mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Namun demikian, motivasi ekstrinsik sama pentingnya dengan motivasi intrinsik. Melihat dari kondisi psikologis siswa, keadaannya sangat dinamis sehingga akan membutuhkan motivasi dari luar untuk mendorongnya melakukan kegiatan belajar.²⁵

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Ada banyak factor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. salah satu diantaranya adalah kesejahteraan siswa yang ditandai dengan terpenuhinya kondisi lingkungan yang memadai (*having*), hubungan social yang baik (*loving*), pemenuhan diri/ adanya kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan diri (*Being*), dan kondisi siswa baik secara fisik maupun psikis (*health*).²⁶ Sejalan dengan hal tersebut, Dimiyati berpendapat fakto-faktor motivasi belajar diantaranya; *pertama*, Cita-cita, adalah suatu target yang ingin dicapai. Target ini diartikan sebagai tujuan yang hendak dicapai dalam belajar dan memiliki makna bagi dirinya serta dengan sungguh-sungguh hendak ia capai.

Kedua, Kemampuan Belajar, diartikan sebagai kecakapan seseorang dalam melakukan sesuatu. Meskipun kemampuan belajar siswa berbeda-beda,

²⁵ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, cet. 24 (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2018), hlm. 91.

²⁶ Konu & Rimpela, "*well-being in schools: a conceptual model*", *Health Promotion Internasional*, Oxford University press, Vol. 17, No. 1, (2002), hlm. 82

namun seseorang dapat dikatakan memiliki kemampuan belajar apabila ia bisa dan sanggup melakukan segala sesuatu dalam proses belajar yang memang sudah menjadi keharusannya melakukan sesuatu tersebut.

Ketiga, kondisi siswa, faktor ini terbagi menjadi dua kondisi, yakni kondisi fisik dan kondisi psikologis, karena siswa sebagai manusia adalah makhluk yang terdiri dari kesatuan antara keduanya. Kondisi fisik dapat menjadi baik apabila kebutuhan material siswa terpenuhi. Diantara kebutuhan material tersebut adalah sandang, pangan, papan. Begitu juga dengan kondisi psikisnya, kondisi itu dapat menjadi baik apabila kebutuhan spiritual dan sosialnya terpenuhi. Secara umum kondisi fisik siswa akan lebih mudah diketahui daripada kondisi psikologisnya. Hal ini dikarenakan kondisi fisik tampak secara kasat mata dalam keseharian siswa sehingga mudah diamati, sementara kondisi psikis tidak begitu nampak, kecuali siswa memperlihatkan tanda-tanda tertentu.

Keempat, kondisi lingkungan, keluarga, sekolah, dan masyarakat adalah tiga dari beberapa unsur lingkungan yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Lingkungan sekolah dapat dilihat dari dua sisi yakni lingkungan fisik dan sosial. Diantaranya, fasilitas belajar, pertemanan, kelompok bermain, dan sebagainya. Begitu juga dengan lingkungan keluarga dan masyarakat, keduanya bisa dilihat dari dua sisi yakni dari sisi social dan nonsosial.

Kelima, upaya guru dalam membelajarkan siswa adalah usaha guru dalam mempersiapkan diri untuk membantu siswa belajar dengan baik, mulai

dari penguasaan materi, metode penyampaian materi, menarik perhatian siswa, dan melakukan evaluasi pembelajaran dan pengajaran.²⁷

Sementara itu menurut Slameteo faktor yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain; *pertama*, Faktor Internal, faktor ini terbagi kembali menjadi faktor jasmaniah dan faktor rohaniyah seperti bakat, minat dan kesiapan diri. Kondisi jasmani dan rohani yang sehat akan berpengaruh baik terhadap hasil belajar siswa.

Kedua, Faktor Eksternal. faktor-faktor yang termasuk dalam faktor eksternal diantaranya; keluarga dan suasana di dalam rumah, sekolah dan segala unsur didalamnya mulai dari drai guru, siswa, fasilitas dan metode pengajaran, masyarakat mulai dari teman bergaul, tempat tinggal, dan bentuk kehidupan yang ada.

Dari pemaparan diatas, penulis simpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa terbagi menjadi dua yakni faktor dari dalam dan faktor dari luar. Dalam penelitian ini, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dengan kondisi dan situasi di lingkungan sekolah akan menurut pada pendapat Dimiyati dengan lima faktor yang dikemukakannya.

²⁷ Randy Wijaya, "Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar pada SMP Kristen Kalam Kudus Pematangsiantar", *Jurnal Maker*, Vol.2, No. 1, (Juni 2016), hlm. 19.

d. Indikator Motivasi Belajar

Indikator diartikan sebagai ciri atau sesuatu yang dapat dijadikan petunjuk atau keterangan yang dapat digunakan sebagai acuan bagi motivasi belajar. Hamzah B. Uno menyatakan bahwa indikator yang dapat dijadikan sebagai acuan motivasi belajar siswa diantaranya adalah adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar, semangat dan kebutuhan dalam belajar, memiliki harapan dan cita-cita untuk masa depan, adanya penghargaan dalam proses belajar, serta adanya lingkungan yang kondusif untuk belajar dengan baik.²⁸

Pendapat berbeda mengenai indikator motivasi belajar peserta didik dikemukakan oleh Keller, menurutnya secara operasional motivasi belajar ditentukan oleh tingkat perhatian siswa terhadap proses belajar, tingkat keselarasan pembelajaran dengan kebutuhan siswa, tingkat kepercayaan dan keyakinan siswa terhadap kemampuannya, dan tingkat kepuasan siswa terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan.²⁹

e. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi belajar mempunyai peran penting dalam proses belajar siswa. Motivasi erat kaitannya dengan tujuan siswa dalam belajar. Siswa yang

²⁸ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengaruhnya*, cet. 7 (Jakarta, Bumi Aksara, 2011), hlm. 23

²⁹ Gita Frimar Lesi Ayu, dkk, "Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X Program Lintas Minat pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 16 Palembang". *Jurnal Profit*, Vol. 6:1, (Mei 2019), hlm. 72.

memiliki cita-cita menjadi siswa teladan di sekolah misalnya akan belajar dengan baik dan sungguh-sungguh dengan motivasi yang dimilikinya. Hal itu membuktikan bahwa motivasi mempengaruhi proses belajar. Sehubungan dengan hal tersebut, Sardiman mengemukakan ada tiga fungsi motivasi dalam belajar;

Pertama, mendorong siswa untuk berbuat. Dalam hal ini motivasi berperan sebagai penggerak dari setiap proses yang berlangsung dalam belajar. *Kedua*, menentukan arah belajar kearah tujuan yang hendak dicapai. Motivasi dapat memberikan arah pada setiap hal yang hendak dikerjakan siswa sehingga sesuai dengan tujuan yang hendak dicapainya. *Ketiga*, menyeleksi perbuatan, yakni dengan menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dikerjakan dan mengesampingkan perbuatan-perbuatan yang sama sekali tidak perlu dikerjakan dan tidak memberikan manfaat bagi tujuan tersebut.³⁰

Sementara menurut Hanafiah dan Suhana ada tiga fungsi motivasi; yakni sebagai alat pendorong terjadinya perilaku belajar siswa, motivasi sebagai alat untuk mempengaruhi prestasi belajar siswa, dan motivasi sebagai alat untuk memberikan jalan atas tercapainya tujuan pembelajaran.³¹

³⁰ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, cet. 24 (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2018), hlm. 85.

³¹ Gita Frimar Lesi Ayu, dkk, "Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X Program Lintas Minat pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 16 Palembang". *Jurnal Profit*, Vol. 6:1, (Mei 2019), hlm. 74.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman terkait hasil penelitian ini, maka peneliti memaparkan menggunakan alur pemikiran yang sistematis dengan sistematika seperti berikut:

Bab I, berisi tentang pendahuluan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka yang relevan dengan penelitian, dan kerangka teori.

Bab II, menjelaskan tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis metode penelitian, definisi konseptual, definisi operasional, lokasi dan subjek penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, serta analisis data.

Bab III, menjelaskan tentang alur penelitian dan gambaran umum lokasi penelitian, serta gambaran subjek penelitian. Gambaran umum lokasi penelitian meliputi; sejarah berdirinya sekolah, kondisi geografis sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, sumber daya sekolah, serta fasilitas yang dimiliki untuk menunjang kegiatan Madrasah Aliyah Riyadlul Muta'alimin Cikaramat. Kemudian gambaran umum subjek penelitian meliputi jenis kelamin, usia, dan latar belakang.

Bab IV, membahas hasil penelitian yang dilakukan, tentang tingkat motivasi belajar siswa kelas XI Madrasah Aliyah Riyadlul Muta'alimin

Cikaramat, dan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat motivasi belajar mereka.

Bab V, penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang ditujukan kepada pihak yang berkepentingan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan tingkat motivasi belajar siswa kelas XI Madrasah Aliyah Riyadlul Muta'alimin Cikaramat mayoritas berada pada kategori sedang. Siswa dengan kategori motivasi belajar "sedang" 26 orang atau 72,2% responden. Kemudian 7 orang atau 19,4% responden memiliki tingkat motivasi belajar "tinggi" dan 3 orang atau 8,3% responden memiliki tingkat motivasi belajar "rendah". Kategori motivasi belajar ini didasarkan pada beberapa indikator, antara lain adanya hasrat untuk berhasil, adanya semangat dan rasa butuh terhadap belajar, adanya cita-cita dan harapan, adanya penghargaan, adanya dukungan nyata dari teman, adanya bimbingan ketua asrama, adanya nasehat dan arahan pengasuh pesantren, adanya kegiatan yang menarik, adanya lingkungan belajar yang kondusif. Dari kesembilan indikator tersebut, indikator dengan kategori sedang paling banyak adalah adanya kegiatan menarik bagi siswa dengan 77,8% responden.

Perbedaan tingkat motivasi belajar siswa kelas XI MA Riyadlul Muta'alimin Cikaramat disebabkan oleh beberapa faktor. Berdasarkan hasil penelitian Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas XI Madrasah Aliyah Riyadlul Muta'alimin Cikaramat meliputi; *pertama*, cita-cita. pengaruh dari faktor ini adalah memicu munculnya dorongan dan arah belajar dari dalam diri siswa; *kedua*, kemampuan belajar, pengaruh dari kemampuan

belajar siswa terletak pada keinginan untuk belajar. Siswa dengan keinginan yang kuat dapat memicu kemampuan belajarnya sehingga motivasi belajarnya meningkat; *ketiga*, kondisi siswa, yang menonjol dari faktor ini adalah kondisi rohani (psikis) siswa. siswa dengan tingkat motivasi rendah dan sedang cenderung memiliki masalah dengan kondisi rohani (psikis), kondisi psikis yang tidak baik dapat membuat siswa menjadi tidak bersemangat dan tidak fokus dalam belajar, sehingga motivasinya menurun. Penyebab utama dari kondisi psikis yang tidak baik adalah kondisi sosial ekonomi keluarga; *keempat*, kondisi lingkungan, lingkungan belajar yang kondusif dapat membuat siswa termotivasi untuk belajar dengan giat; *kelima*, upaya guru dalam membelajarkan siswa, peran serta guru yang meliputi kesiapan guru, metode pengajaran, sikap dan perilaku mempengaruhi motivasi belajar siswa. guru yang aktif dan kreatif dapat memicu motivasi belajar siswa, sehingga siswa lebih bersemangat dalam belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa hal dalam lingkup pembelajaran di Madrasah Aliyah Riyadlul Muta'alimin yang perlu diperbaiki. Perbaikan-perbaikan yang dimaksud guna meningkatkan motivasi siswa kelas XI dalam belajar. Oleh karena itu, ada beberapa saran yang hendak disampaikan guna membantu berbagai pihak untuk mewujudkan harapan tersebut.

1. Pihak madrasah disarankan melakukan pemenuhan fasilitas belajar yang belum tersedia. Beberapa fasilitas tersebut diantaranya lapangan olahraga, laboratorium IPA, dan pemanfaatan laboratorium komputer. Selain fasilitas, pihak madrasah juga disarankan untuk melakukan pendekatan secara massif kepada orangtua siswa guna membangun sinergitas kaitannya dengan peran serta dukungan mereka terhadap anak-anaknya. Kemudian pihak madrasah perlu mengadakan pelatihan guru secara berkala guna membantu memperkaya metode pengajaran dalam proses pembelajaran serta membuat berbagai macam kegiatan menarik yang memungkinkan para siswa ikut terlibat secara aktif di dalamnya.
2. Guru diharapkan dapat menjalankan tugas kependidikannya secara profesional. Bertanggung jawab dan berdisiplin atas tugas yang diberikan sekolah. Masuk kelas sesuai jadwal dan memberikan pengajaran yang proporsional. Selain itu, guru diharapkan dapat memberikan stimulus guna memancing semangat dan motivasi belajar siswa. Sehingga kebutuhan belajar para siswanya dapat terpenuhi dengan baik. Kemudian, guru juga diharapkan dapat mengikuti pelatihan, baik itu pelatihan administrasi pembelajaran, pelatihan metode pengajaran, pelatihan pengkondisian siswa dan sebagainya, serta berlatih mandiri guna meningkatkan kemampuannya sebagai guru.
3. Orangtua siswa disarankan dapat ikut serta mendukung proses pembelajaran anak-anaknya. Dukungan yang diberikan orangtua dapat

berupa dukungan moril dan juga materil. Orangtua dapat melakukan penjenjukkan anak-anaknya agar semangat dan Hasrat belajar anak semakin meningkat. Selain itu, jika memungkinkan sedapat mungkin tidak melibatkan anak dalam urusan pemenuhan ekonomi keluarga. Dukungan dari orangtua akan sangat berdampak pada motivasi belajar anak-anaknya, terlebih anak-anaknya berada jauh dari orangtuanya.

4. Siswa disarankan dapat membuat target pencapaian selama belajar di Madrasah Aliyah Riyadlul Muta'alimin Cikaramat. Target ini berguna untuk memberikan pengingat siswa terhadap tujuan belajarnya. Sehingga motivasi belajarnya akan tetap ada dalam dirinya. Selain itu, siswa disarankan dapat berperan aktif baik di dalam kelas maupun di luar kelas, sehingga akan memacu semangat siswa dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, cet 24, Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2018.
- Alhieza, Nur, "Pengaruh Kondisi Siswa dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IIS di SMA Negeri 11 Makassar", Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, diakses pada tanggal 20 maret 2021. http://eprints.unm.ac.id/12876/1/JURNAL_NUR%20ALHIEZA.pdf
- Ardi, Glenn, "6 Masalah Utama dalam Belajar dan Solusinya", Zenius.net, <https://www.zenius.net/blog/7278/masalah-belajar-tips-solusi>, diakses 2020.
- Arifin, Jauharoti, "Analisis Karakter Siswa pada Tingkat Sekolah Dasar", Halaqoh Nasional & Seminar Internasional Pendidikan Islam (2015), hlm. 191, <http://digilib.uinsby.ac.id/30886/>
- Creswell, John W., *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, cet. 3, USA: SAGE Publication, 2009.
- Denzin , Norman K. and Yvonna S. Lincoln, *The Sage Handbook of Qualitative Research*, cet. 5, USA: SAGE Publication, 2009.
- Dokumen 1 K-13 Madrasah Aliyah Riyadlul Muta'alimin Cikaramat.
- Dokumen Rekapitulasi Daftar Hadir Kelas XI MA Riyadlul Muta'alimin Cikaramat, 16 Juli -20 September 2020.
- Dokumen Rekapitulasi Daftar Hadir Siswa Kelas XI Bulan Juli-Desember 2020.
- Dokumen Rekapitulasi Nilai Penilaian Akhir Madrasah Tahun Ajaran 2020-2021 Kelas XI MA Riyadlul Muta'alimin Cikaramat
- Doyle, Louise, Anne-Marie Brady, and Gobnait Byrne, "An Overview of Mixed Methods Research", *Journal of Research in Nursing*, vol. 14:2, 2009.
- Hamdu, Ghullam, Lisa Agustina, "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar", *Jurnal Penelitian Pendidikan 81*, vol. 12:1, 2011.
- KBBI, "ajar". <https://kbbi.web.id/ajar>
- Kompas.com, "Hak dan Kewajiban Siswa", diakses pada tanggal 19 maret 2021. <https://www.kompas.com/skola/read/2021/01/13/145912369/hak-dan-kewajiban-sebagai-siswa>
- Lesi Ayu, G., Dewi Koryati, dan Riswan Jaenudin, "Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X Program Lintas Minat pada Mata Pelajaran

- Ekonomi di SMA Negeri 16 Palembang”. *Jurnal Profit*, vol. 6:1, 2019.
<https://www.zenius.net/blog/7278/masalah-belajar-tips-solusi>,
- Lina, Ros, “Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar, Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar”, *Future: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 2015.
- Lutfiyah, Ufi, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas V di SDIT Insan Mulia Tangerang Selatan*, Skripsi, Jakarta: Program Studi PGMI, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah, 2014.
- NU Online, “Gus Mus: Istilah Kyai Sudah Salah Kaprah”.
<https://www.nu.or.id/post/read/2924/gus-mus--istilah-kyai-sudah-salah-kaprah>
- Rahmawati, Rima, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Piyungan pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2015/2016*, Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.
- Rizqi, Annisa Afiananda, Yusmansyah, dan Shinta Mayasari, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar”, *Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol. 6:2, 2018.
- S.N, Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Pustaka, 2007.
- Saepudin, Juju, “Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Berbasis Pesantren: Studi Kasus pada SMP Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, vol. 17:2, 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet 26, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet 16, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, (Jakarta, Rajawali Press, 2013).
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial*, Jakarta: 2009.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2019 tentang Pekerjaan Sosial*, Yogyakarta: 2019.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 35 Tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, Jakarta: 2014.

Uno, Hamzah B, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, cet 7, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Wawancara dengan Adila Nur Fakhira, siswa MA Riyadlul Muta'alimin Cikaramat, 19 Februari 2021.

Wawancara dengan Fauzan Al-Irfan, siswa MA Riyadlul Muta'alimin Cikaramat, 18 Februari 2021.

Wawancara dengan kepala madrasah Aliyah riyadlul muta'alimin cikaramat

Wawancara dengan Maskanah, siswa MA Riyadlul Muta'alimin Cikaramat, 19 Februari 2021.

Wawancara dengan Muhammad Abdul Basyir, Guru PKN MA Riyadlul Muta'alimin Cikaramat, 20 Februari 2021.

Wawancara dengan Siti Ridoh, Nurlela, Sanudin, Muhammad Basyir, Irma, Guru MA Riyadlul Muta'alimin Cikaramat, 23 September 2020.

Wawancara dengan Tuti Alawiyah, Guru Biologi Terapan MA Riyadlul Muta'alimin Cikaramat, 21 Februari 2021.

Wijaya, Randy, "Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar pada SMP Kristen Kalam Kudus Pematangsiantar", *Jurnal Maker*, vol. 2:1, 2016.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Muhamad Hasan Saepurrohman
 Tempat/ Tgl. Lahir : Sukabumi, 16 Juli 1996
 Alamat : Kp. Cikaramat RT/RW 04/05 Mekarsari,
 Ciracap, Sukabumi, Jawa Barat
 Nomor HP : 081542119612
 Email : muhamadhasansr@gmail.com
 Nama Ayah : KH. Surahmat
 Nama Ibu : Hj. Nenoh Hasanah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. MI Cikaramat, 2010
 - b. SMP Plus Al-Ittihad Cianjur, 2013
 - c. SMA Plus Al-Ittihad Cianjur, 2016
 - d. S1 IKS UIN Sunan Kalijaga, 2021
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pondok Pesantren Al-Ittihad Cianjur, 2016
 - b. Pondok Pesantren Wahid Hasyim, 2021

C. Pengalaman Organisasi

No	Nama	Tahun
1	Ketua Pramuka Tingkat Penggalang SMP Plus Al-Ittihad Cianjur	2012 - 2013
2	Divisi Reporter Journalistie (Organisasi Jurnalis Al-Ittihad)	2014
3	Divisi Keorganisasian IPNU SMA Plus Al-Ittihad	2014 - 2015

4	Divisi Bahasa OSIS IP3A SMA Plus Al-Ittihad Cianjur	2014 - 2015
5	Koordinator Bidang Bahasa untuk Kelas 3 SMP Plus Al-Ittihad	2014 - 2015
6	Kepala Bidang Laboran Laboratorium IPA SMA Plus Al-Ittihad	2015 - 2016
7	Ketua OSIS IP3A SMA Plus Al-Ittihad Cianjur	2015 - 2016
8	Sekretaris Ubudiyah PP. Wahid Hasyim Yogyakarta	2017 - 2018
9	Kepala Sekolah KB-TK Kamulan School	2018 - 2019
10	Ketua Organisasi Santri Ahmad Syafi'I Academy PP. Wahid Hasyim Yogyakarta	2019 - 2020

D. Pengalaman Kepelatihan

No	Nama	Tahun
1	Pendidikan dan pelatihan dasar pramuka tingkat penggalang	2012
2	Pendidikan dan pelatihan dasar pramuka tingkat penegak Ambalan KH. Agus Salim	2014
3	Makesta IPNU SMA Plus Al-Ittihad	2014
4	Workshop Jurnalis SMA Plus Al-Ittihad	2014
5	Latihan Dasar Kepemimpinan MPK PP. Al-Ittihad	2015
6	Pelatihan Guru TPA PP. Wahid Hasyim	2016
7	Pelatihan Menulis Ilmiah LP3S UIN Sunan Kalijaga	2017

8	Pelatihan Kewirausahaan ASA PP. Wahid Hasyim	2019
9	Workshop Gerakan Cegah Stuntink	2019
10	Pelatihan Kewirausahaan Jamur Tiram ASA PP. Wahid Hasyim	2020
11	Pelatihan Managerial dan Marketing Unit Usaha ASA PP. Wahid Hasyim	2020
12	Pengayaan Guru MI Wahid Hasyim	2019

E. Pengalaman Kepanitiaan/ Lainnya

No	Nama	Tahun
1	Kepala Bidang Dekorasi <i>Haflatul Wada'</i> PP. Al-Ittihad Cianjur	2016
2	Panitia FORTASI PP. Wahid Hasyim	2017
3	Panitia Wisuda Santri dan Haul KH. Andul Hadi As-Syafi'i	2017 & 2018
4	Ketua Panitia Festival Ramadhan ASA PP. Wahid Hasyim	2019
5	Pembicara di PB ASA	2020

Yogyakarta, 01 April 2021

Penulis,



Muhamad Hasan Saepurrohman

NIM : 16250026